



Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Pelatihan Berwirausaha Berbasis *E-commerce*

Fika Rahmanita¹, Sulfi Purnamasari^{2*}, Metha Lubis³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

dosen01930@unpam.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship can hone creativity as well as help the economy by creating jobs for people in the neighborhood where they live. Therefore, it is better to carry out activities that can be useful for increasing creativity and ability in entrepreneurship. Therefore, community service was carried out with the theme "Creating an Independent Society during the Covid-19 Pandemic Through E-commerce-Based Entrepreneurship Training." This activity was carried out by socializing activities to increase motivation, demonstrations of creating e-commerce accounts and practicing account creation by participants. This activity was attended by 20 participants, 5 students and 3 lecturers of Economics Education. Based on the results of the activity, it was found that the motivation and ability of the participants in entrepreneurship increased. However, in the practice of creating e-commerce accounts, it was found that 19 participants were able to follow directions and 1 other participant had not completed the account creation process in the allotted time. So that this can be an input for further activities to be able to develop the process of service activities, especially in training practices.

Keywords: *Entrepreneurship, e-commerce*

ABTRAK

Berwirausaha dapat mengasah kreatifitas sekaligus membantu perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kreativitas dan kemampuan dalam berwirausaha. Maka dari itu dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema "Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Pelatihan Berwirausaha Berbasis *E-commerce*." Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi kegiatan untuk meningkatkan motivasi, demonstrasi pembuatan akun e-commerce dan praktek pembuatan akun oleh peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta, 5 mahasiswa dan 3 dosen Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa motivasi dan kemampuan peserta dalam berwirausaha meningkat. Namun, pada kegiatan praktik pembuatan akun e-commerce diketahui terdapat 19 peserta dapat mengikuti arahan dan 1 peserta lainnya belum menyelesaikan proses pembuatan akun sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi kegiatan selanjutnya untuk dapat mengembangkan proses kegiatan pengabdian terutama pada praktik pelatihan.

Kata kunci: *kewirausahaan, e-commerce*

PENDAHULUAN

Covid-19 menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berbagai Negara mengambil kebijakan *lockdown* untuk mengurangi dampak penyebarannya. Namun pemerintah Indonesia mengambil kebijakan berbeda. Pada awal penyebarannya, pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB). Pengurangan resiko pandemic covid-19 berdampak kepada seluruh aspek kehidupan. Kemudian seiring berjalannya waktu, kebijakan pengurangan resiko pandemic covid-19 disesuaikan kembali dengan kebijakan *New Normal*. Hingga artikel ini ditulis, kebijakan *new normal* masih berlaku. *New normal* mengakibatkan adanya peliburan pada bidang pendidikan dan diganti dengan metode yang dianggap sesuai, kemudian pada bidang lainnya diberlakukan kebijakan WFH dan pengurangan jam kerja.

Berdasarkan dari data yang dihimpun oleh bps.go.id diketahui bahwa jumlah pengangguran meningkat selama masa pandemic covid-19. Hal ini tentu saja sebaiknya ditindaklanjuti agar tidak berdampak semakin parah. Salah satu alternative yang sesuai adalah dengan melalui kegiatan berwirausaha. Wirausaha adalah orang yang melakukan kegiatan wirausaha dapat menentukan sendiri system kerjanya, waktu kerja dan tempat kerjanya sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang dialami. Pada masa pandemic covid-19 kegiatan wirausaha merupakan alternative paling tepat dalam mengatasi kondisi keuangan yang tidak terkontrol seiring meningkatnya kebutuhan akan adanya alat-alat kesehatan seperti masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan, dan jenis tes kesehatan demi memastikan kondisi tubuh dalam keadaan baik.

Secara etimologis, wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata wira yang artinya adalah berani, utama atau perkasa. Dan usaha adalah kegiatan atau mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai sesuatu. (Ananda dan Rafida, 2016). pamulang merupakan daerah yang dekat dengan tempat strategis seperti pendidikan, kesehatan, jual beli, bahkan merupakan jalur menuju ke berbagai kota di Jawa Barat seperti Depok dan Banten. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kondisi ekonomi dengan melakukan kegiatan wirausaha. Selain itu, pada masa pandemic covid-19 kebutuhan barang pokok dan kesehatan meningkat. Hal ini dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat.

Peluang usaha dapat muncul dalam berbagai kondisi. Peluang usaha dapat meningkatkan kesempatan bagi seseorang untuk melakukan sebuah usaha bisnis. Usaha yang dibangun kemudian dikembangkan berdasarkan dengan kreativitas pelaku usaha.

Secara etimologis, wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata wira yang artinya adalah berani, utama atau perkasa. Dan usaha adalah kegiatan atau mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai sesuatu. (Ananda dan Rafida, 2016). *Entrepreneur* menurut Pekerti (Fadiati dan Purwana (2011) adalah seseorang yang mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang memiliki keberanian dan kekuatan untuk mengerahkan tenaga pikiran dan fisiknya untuk mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Peningkatan kemandirian masyarakat melalui pelatihan berwirausaha berbasis *e-commerce* ini dipilih karena kegiatan ini dapat membuka kesempatan warga berwirausaha di masa pandemic covid-19. Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa berwirausaha melalui *e-commerce* dapat digunakan sebagai hal yang berguna bagi kehidupan masyarakat dan terutama dalam membuka peluang berwirausaha. Pemanfaatan *e-commerce* juga dapat menghemat biaya sewa tempat bagi para wirausahawan. Kegiatan ini juga membuka kesempatan berwirausaha dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pamulang merupakan daerah yang memiliki peluang bisnis. Pamulang terletak di daerah yang strategis. Namun di sisi lain, pandemic covid-19 menciptakan keterbatasan untuk dapat berinteraksi dengan oranglain. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kreativitas warga masyarakat agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Sesuai dengan visi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu menjadikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai Fakultas berkualitas dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, inovatif dan produktif yang dilandasi dengan iman dan taqwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional serta misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu maka dari itu kami melakukan pengabdian masyarakat dengan membuat kegiatan dengan tema

“Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Pelatihan Berwirausaha Berbasis *E-commerce*.”

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi warga masyarakat dalam berwirausaha
2. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga masyarakat
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha dengan pemanfaatan *e-commerce*

METODE

Pandemic covid menyebabkan adanya kebiasaan baru yang menuntut manusia untuk dapat lebih memperhatikan kondisi kesehatannya. Pandemic covid-19 dapat dikurangi dampak penyebarannya dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Pandemic covid-19 kemudian menimbulkan adanya perubahan pola hidup. Jarak menjadi tercipta bahkan antar anggota keluarga.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan tema “Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Pelatihan Berwirausaha Berbasis *E-commerce*” adalah ibu-ibu warga RT 03 RW 01 Pamulang Barat sebanyak 20 peserta. Adapun sasaran kegiatan PkM adalah ibu-ibu warga RT 03 RW 01 Pamulang Barat. Narasumber adalah dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang berjumlah 3 orang yaitu Fika Rahmanita, Sulfi Purnamasari, dan Metha Lubis. dan panitia kegiatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang berjumlah 5 orang.

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan sebagai cara untuk memberikan motivasi kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan berwirausaha untuk meningkatkan perekonomian. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan motivasi terhadap warga masyarakat untuk melakukan kegiatan wirausaha pada masa pandemic covid-19. Sosialisasi dilakukan dengan harapan bahwa masyarakat dapat memahami bahwa kesempatan berwirausaha selalu ada dimana saja dan kapan saja tidak dibatasi pada kepemilikan toko. Kegiatan berwirausaha merupakan hal yang sederhana dan murah namun bermanfaat dan dapat

menghasilkan keuntungan sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri masyarakat. Kegiatan sosialisasi dipimpin oleh dosen Pendidikan Ekonomi yakni Sulfi Purnamasari.

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh praktik pembuatan akun di *e-commerce*. Demonstrasi dilakukan dengan cara sederhana yaitu mengadakan pertemuan di Jl Cemara II RT 03 RW 01 Pamulang Barat. Kegiatan demonstrasi dipimpin oleh dosen Pendidikan Ekonomi yakni Metha Lubis.

3. Praktik

Praktek pembuatan akun *e-commerce* oleh masyarakat untuk melihat apakah pembuatan sandal hias oleh masyarakat sudah sesuai dengan urutan pembuatan dan selesai sesuai target atau belum. Peserta kegiatan dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diharapkan dapat menyelesaikan 1 akun di *e-commerce*. Kegiatan praktik pembuatan akun *e-commerce* dipimpin oleh dosen Pendidikan Ekonomi yakni Fika Rahmanita. dan dibantu oleh seluruh dosen dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang terlibat dalam kelompok PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Ekonomi merupakan satu program pendidikan di Universitas Pamulang. Program Pendidikan Ekonomi memiliki kewajiban untuk mencetak lulusan yang mandiri yang kreatif dan mampu bersaing di dunia kerja dan diharapkan dapat berperan bagi pembangunan nasional. Sesuai dengan pengamalan Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedomannya. Dari dasar tersebut, dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembangunan ekonomi bukan hanya berasal dari proses ekonomi, namun juga berasal dari proses sosial. Oleh karena itu, pembangunan dapat dilakukan dengan mengajak rekan-rekan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat terdekat dengan lingkungan, dalam hal ini adalah dekat dengan Universitas Pamulang dengan memberikan Pelatihan Berwirausaha Berbasis *E-commerce*.

Pandemic covid-19 merupakan musibah yang dialami seluruh lapisan masyarakat. Pandemic covid-19 menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya perekonomian. Warga masyarakat desa Pamulang Barat, Jl Cemara II RT 03 RW 01

merasakan dampaknya. Sejak Maret 2020, masyarakat menjalankan kebijakan pemerintah social distancing. Pendapatan para pelaku usaha di masyarakat berkurang. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pelaku wirausaha menjadi berkurang dikarenakan adanya kebijakan social distancing untuk membatasi dalam berinteraksi dengan pelanggan.

Pada awal penyebarannya, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan PSBB. Seiring dengan penyebaran virus covid-19, pemerintah menetapkan kebijakan *new normal*. Pada Peraturan Menteri Kesehatan No: HK.01.07/MENKES/328/2020 menetapkan kebijakan *new normal* diambil oleh pemerintah karena roda perekonomian Indonesia. Adaptasi terhadap adanya covid-19 perlu dilakukan. Demikian pula terhadap masyarakat di daerah Pamulang Barat.

Covid-19 berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat pasca pandemic covid-19. TPT merupakan jumlah pengangguran di Indonesia yang dihitung melalui persentase dari jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja. Pengangguran adalah manusia yang telah memasuki usia kerja namun belum memiliki pekerjaan dan sedang berusaha untuk mencari pekerjaan.

Hal ini tentu harus disikapi dengan adaptasi terhadap kondisi dengan kemampuan wirausaha. Minat wirausaha dapat meningkat dengan adanya sikap, kapasitas seseorang dalam kegiatan kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan (Anwar dan Saleem, 2019). Seseorang yang memiliki pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Sehingga diperlukan adanya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat wirausaha masyarakat pada masa pandemic covid-19.

E-commerce merupakan singkatan dari *Electronic Commerce*. *E-commerce* merupakan cara membeli atau menjual produk melalui web atau layanan online (Chakravarthi, et.al., 2020). Adiwiharja (2016) menyampaikan bahwa *electronic Commerce (E-Commerce)* adalah kegiatan perniagaan yang memfasilitasi untuk berhubungan dengan konsumen, manufaktur, *Internet Service Provider (ISP)* dan Pedagang Perantara (*Intermediateries*) melalui fasilitas media elektronik. *E-commerce* adalah bisnis yang dilakukan dengan teknologi informasi untuk meningkatkan penjualan, efisiensi bisnis dan menyediakan dasar untuk produk dan layanan baru (Isoraite dan Miniotiene, 2018).

Melalui *e-commerce*, para pengusaha dapat berinteraksi secara langsung melalui aplikasi media elektronik dan tanpa terbatas waktu dan tempat. Sehingga *e-commerce*

memberikan kemudahan dalam mengakses pembeli dan penjual tanpa terbatas waktu dan tempat. Melalui *e-commerce*, biaya promosi dapat dipangkas. *E-commerce* menyediakan kemudahan berinteraksi antara pembeli, konsumen, dropshipper, dan reseller. Pembeli yang merupakan *dropshipper* atau *reseller* dapat mengajukan permintaan kepada penjual untuk dapat mengirim barang ke alamat konsumen dengan *brand dropshipper* atau *reseller* yang dimiliki.

E-commerce merupakan media promosi yang efektif dan efisien. Elektronik *commerce* adalah media promosi yang semakin populer. E-commerce memberikan kemudahan bagi pembeli untuk mendapatkan informasi mengenai detail produk yang diminati. Pembeli menjadi lebih hemat dikarenakan e-commerce memberikan banyak pilihan alternative pilihan waktu dan tempat dalam mencari informasi detail produk, hingga membeli produk. Sehingga tidak memerlukan biaya untuk berkunjung ke toko.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai e-commerce. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang mandiri pada masa pandemic covid-19 melalui pelatihan berwirausaha berbasis *e-commerce*. PkM dilakukan untuk dapat menyadarkan masyarakat bahwa biaya promosi dan sewa tempat dapat dialihkan untuk penggunaan internet. Melalui e-commerce, kegiatan kewirausahaan dapat lebih efektif melalui interaksi chat. Kondisi ini memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk berkomunikasi mengenai detail produk, biaya pengiriman, ketepatan pengiriman, bahkan apabila terdapat keluhan mengenai keterlambatan pengiriman dapat disampaikan melalui aplikasi. Sesuai barang terkirim, pengguna dapat memberikan penilaian sesuai dengan kondisi dan pelayanan. Sehingga kredibilitas penjual terjamin. Pembeli dapat memilih toko atau penjual sesuai dengan hasil penilaian pembeli sebelumnya.

Selain itu juga pelatihan berwirausaha berbasis *e-commerce* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dengan biaya promosi lebih murah. Selain itu, semakin banyak pasar yang dapat ditembus dengan menggunakan media promosi *e-commerce*.

Pamulang merupakan daerah yang dekat dengan fasilitas umum. Barang-barang di sekitar tempat tinggal tergolong sangat mahal. Sedangkan persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat seiring dengan banyaknya bursa kerja dan lulusan dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk semakin kreatif agar dapat memenuhi

kebutuhan rumah tangga yang semakin tinggi. Namun masyarakat kurang menyadari bahwa lapangan kerja bisa diciptakan sendiri melalui kreativitas dari berbagai macam hal yang ada di lingkungan tempat tinggal.

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses dalam membimbing individu untuk menjalankan kehidupan social. Sosialisasi merupakan cara bagi tim pelaksana PkM untuk memberikan sosialisasi mengenai kegiatan wirausaha untuk memberikan motivasi bagi warga masyarakat. Berwirausaha merupakan alternative kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan wirausaha terbukti dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Sosialisasi dilakukan dengan meningkatkan pemahaman peserta mengenai wirausaha. Berdasarkan hasil observasi diketahui sebagian peserta telah melakukan kegiatan wirausaha. Namun kebijakan pemerintah untuk membatasi interaksi dengan *physical distancing* berdampak pada dunia pendidikan.

Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) memberlakukan proses pembelajaran diganti dengan proses pembelajaran dari rumah. Peserta merupakan ibu rumah tangga. Waktu peserta tersita oleh pendampingan terhadap anak dalam proses pembelajaran jarak jauh. Kondisi ini menyebabkan kegiatan wirausaha terdampak. Sehingga diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap pemanfaatan wirausaha pada peningkatan taraf perekonomian.

Pada tahap sosialisasi hadir 20 peserta yakni warga masyarakat RT03 RW01 Pamulang Barat, 5 mahasiswa dan 3 dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Tahap ini dikoordinir oleh Sulfi Purnamasari. Kegiatan sosialisasi dibuka oleh Ketua RT03 RW01 yaitu bapak Eddy.



Gambar 1. Pembukaan Acara Sosialisasi

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menampilkan peragaan terhadap barang, kejadian, aturan, sesuai dengan urutan dan aturan dalam melakukan kegiatan (Syah, Muhibbin, 2010). Demonstrasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan media yang sesuai materi yang dijelaskan.

Pada tahap ini dilakukan demonstrasi untuk memperagakan pembuatan akun sesuai dengan proses yang ditentukan. Demonstrasi pembuatan akun dilakukan secara langsung melalui media power point. Metode demonstrasi dilakukan oleh dosen Pendidikan Ekonomi yaitu Metha Lubis. dan diikuti oleh seluruh peserta pengabdian kepada masyarakat. Peserta menyaksikan proses pembuatan akun sebagai tahap awal dalam pelatihan kewirausahaan berbasis *e-commerce*.

3. Praktik

Praktik merupakan implementasi dari materi yang telah didapatkan sebelumnya (Chen, 2015). Pada tahap ini dilakukan praktik pembuatan akun *e-commerce* sesuai dengan materi yang telah didemonstrasikan sebelumnya.

Pada tahap ini masing-masing peserta melakukan praktik pembuatan akun. Tahap ini dilakukan untuk mengontrol apakah peserta memahami tahapan pembuatan akun atau belum. Kegiatan ini dikoordinir oleh dosen Pendidikan Ekonomi yaitu Fika Rahmanita.

Pada tahap ini diketahui terdapat 19 peserta dapat menyelesaikan seluruh tahapan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, sedangkan 1 peserta lainnya menyelesaikan seluruh tahapan dengan waktu melebihi dari batas ketentuan. Hal ini kemudian dapat menjadi bahan masukan bagi kegiatan selanjutnya.

Pada akhir kegiatan dibuka sesi Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menerima materi. Pada sesi Tanya jawab semua peserta aktif untuk menjawab. Sehingga terpilih 3 peserta terbaik yaitu 2 peserta terbaik dalam praktik pembuatan akun *e-commerce* dan 1 peserta terbaik dalam menjawab pertanyaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 20 peserta. Kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat pada masa pandemic covid-19 melalui pelatihan berwirausaha berbasis *e-commerce*. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan sosialisasi pemanfaatan *e-commerce* sebagai fasilitas media promosi *online*. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran peserta dan menggunakannya sebagai media untuk meningkatkan status social ekonomi melalui kegiatan wirausaha. Kegiatan pengabdian kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan akun *e-commerce*. Kemampuan peserta dalam memahami materi dibuktikan oleh 19 peserta yang dapat menyelesaikan proses pembuatan akun sesuai dengan arahan pada batas waktu yang ditentukan, dan 1 orang peserta lainnya menyelesaikan proses pembuatan melebihi batas waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwihardja. 2016. *E-commerce Sebagai Model Inovasi Teknologi Strategi Entrepreneur Menurut Preferensi Pengguna Pada Jakartanotebook.Com*. Bina Insani Ict Journal Vol. 3, No. 1, Juni 2016, 153-163.
- Agrawal and Sharma. 2020. *Impact Of Online Shopping On Retailers With Reference To Jaipur City*. An International Bilingual Peer Reviewed Refereed Research Journal Vol. 7, Issue 26 (Iii), April-June, 2020 Page Nos. 70-76.
- Ananda, Dan Rafida, Tien. 2016. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anwar and Saleem. 2019. *Exploring entrepreneurial characteristics among university students: an evidence from India*. Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship Emerald Publishing Limited (2398-7812).

- Chakravatri, et.al. 2020. *Microservices In E-Commerce: An Approach To Avoid Monolithic Architecture*. International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 8, (2020), pp.4221-4228.
- Chen, Bodong. 2015. *From Theory Use to Theory Building in Learning Analytics: A Commentary on "Learning Analytics to Support Teachers during Synchronous CSCL"*. urnal of Learning Analytics, 2(2), 163–168.
- Fadiati Dan Purwana. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isoraite dan Miniotiene. 2018. *Electronic Commerce: Theory and Practice* Volume 2 Issue 2, pp. 73-79.
- Maulana, Susilo dan Riyadi. 2015. *Implementasi E-commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 29 No. 1 Desember 2015.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020*.
- Santoso. 2012. *7 Keajaiban Rezeki, Rezeki Bertambah, Nasib Berubah Dalam 99 Hari, Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Salemba Empat.